

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **I. Lokasi dan Subjek**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu mahasiswi UPI berstatus aktif yang sudah menikah. Subjek dipilih dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

#### **II. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Menurut Alsa (2010) penelitian dengan rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti. Penelitian studi kasus lebih mementingkan proses daripada hasil, lebih ditujukan untuk menemukan daripada suatu variable khusus, lebih ditujukan untuk menemukan sesuatu daripada kebutuhan konfirmasi.

#### **III. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini instrument yang digunakan yakni peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

#### **IV. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menjadi *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010). Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

#### **V. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah dimana suatu keadaan harus mampu mempresentasikan nilai yang benar agar hal itu dapat diterapkan dan konsisten akan prosedur atas temuan dan keputusan-keputusannya (Moleong, 2011). Dengan keabsahan suatu data peneliti harus bertanggung jawab atas dirinya dan temuan-temuannya dan dapat dipercaya. Untuk dapat menetapkan keabsahan suatu data diperlukan teknik pemeriksaan.

**Ilma Kapindan Muji, 2013**

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data (Sugiyono,2010) diantaranya adalah:

1) *Membercheck*

Peneliti melakukan pengecekan data kembali kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila pemberi data sepakat dengan data yang ditemukan, maka data tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya. Dengan melakukan *membercheck* peneliti juga dapat menulis laporan yang sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data sehingga tidak diperoleh kekeliruan dan data semakin valid.

2) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2011). Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan teman-teman yang menurut peneliti dapat membantu menafsirkan permasalahan dalam penelitian ini dan diskusi dengan dosen pembimbing.

## VI. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan wawancara semi-terstruktur ketika wawancara berlangsung

Ilma Kapindan Muji, 2013

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2010). Untuk melakukan wawancara digunakan alat bantu ialah *recorder* dan alat tulis untuk mencatat.

NO	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
1	PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Internal	Kreativitas individu	1. Apa yang membuat anda tertarik untuk menikah?
			Persepsi Nilai-nilai	1. Apa arti menikah bagi anda? 2. Bagaimana cara pandang anda tentang mengambil keputusan menikah ketika masih berstatus mahasiswi? 3. Apakah mengambil keputusan menikah pada saat masih berstatus mahasiswi aktif dapat membuat prestasi akademis anda menurun?
			Dorongan dalam mengambil keputusan	1. Apa dorongan yang membuat anda berani untuk mengambil keputusan menikah disaat anda masih berstatus mahasiswi? 2. Bagaimana cara anda untuk mengambil keputusan untuk menikah?
			Kemampuan menganalisis permasalahan	1. Bagaimana reaksi anda ketika anda harus memutuskan untuk menikah disaat anda masih berstatus mahasiswi aktif? 2. Bagaimana cara anda menyelesaikan permasalahan rumah tangga anda?
		Eksternal	Rentang waktu dalam membuat keputusan	1. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk mengambil keputusan menikah ini?

Ilma Kapindan Muji, 2013

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi apa sajakah yang anda dapatkan untuk mengambil keputusan menikah ini?</li> <li>2. Bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai suatu pernikahan?</li> </ol>
			Komunitas individu saat mengambil keputusan, (seperti peran sosial dan peran kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran orang tua dan teman-teman anda ketika anda mengambil keputusan untuk menikah?</li> <li>2. Bagaimana tanggapan orang tua dan teman-teman anda ketika anda mengambil keputusan untuk menikah?</li> </ol>
2	MOTIVASI	Karakteristik Personal	Usia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut anda usia anda telah mampu mencukupi untuk melaksanakan pernikahan?</li> <li>2. Menurut anda usia berapakah yang ideal untuk melaksanakan pernikahan?</li> </ol>
			Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman apa yang memotivasi anda bersedia untuk menikah?</li> <li>2. Menurut anda, faktor apa yang paling menentukan suksesnya sebuah pernikahan?</li> </ol>
		Keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang membuat anda begitu yakin untuk memutuskan menikah?</li> <li>2. Apakah dengan memutuskan untuk menikah anda akan mendapatkan kehidupan yang lebih bahagia?</li> </ol>	
		Karakteristik Kontekstual	Tingkat kesulitan tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengalami kesulitan menjalani peran sebagai istri yang merangkap juga sebagai mahasiswi?</li> <li>2. Tantangan apa saja yang anda rasakan setelah menjadi seorang istri?</li> </ol>

Ilma Kapindan Muji, 2013

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Bentuk tugas	1. Tanggungjawab seperti apa yang anda lakukan sebagai seorang istri dan juga sebagai mahasiswi aktif?
			Struktur tugas	1. Bagaimana cara anda mengimbangi tugas menjadi seorang istri dan sebagai mahasiswi?
			Harapan dan kualitas hubungan	1. Apa harapan yang anda inginkan untuk tetap menjaga kualitas hubungan anda dengan suami dengan tidak mengganggu prestasi akademik anda?

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

## VII. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010), yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi.

### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2) Display Data

Dalam penelitian kualitatif, display data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui display data maka data

Ilma Kapindan Muji, 2013

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terorganisasikan, tersusun dalam pola berhubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3) Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.

## VIII. Prosedur Penelitian

Moleong (2011) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan motivasi pengambilan keputusan menikah. Data tersebut diperoleh dengan wawancara.

**Ilma Kapindan Muji, 2013**

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data yang diperoleh melalui wawancara motivasi pengambilan keputusan menikah.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna.



**Ilma Kapindan Muji, 2013**

Motivasi Pengambilan Keputusan Menikah Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Kasus Pada Tiga Mahasiswi Jurusan Psikologi Angkatan 2009 UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)